

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis.

Menurut David Hopkins (M. Mega, 2009: 4) PTK adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk menuju anggapan-anggapan dari suatu teori pendidikan dalam praktik atau sebagian arti dari evaluasi dalam melaksanakan seluruh prioritas sekolah.

Sedangkan menurut Nelson Siregar (M. Mega, 2009: 4) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya untuk menjelaskan suatu aspek dari hubungan antar ketergantungan materi-subjek, pembelajaran dan pengajar sehubungan dengan isu totalitas dengan logika internal dari tugas sosial mengkonstruksi dari PBM.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang juga bertindak sebagai peneliti.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas.

Pada intinya tujuan pembuatan PTK adalah untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam mengembangkan profesionalnya. Secara rinci, tujuan PTK antara lain:

1. Meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran.
3. Hasil penelitian dapat mendukung langsung pembelajaran yang sedang berlangsung.

4. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.



5. Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

Bila tujuan tersebut diatas tercapai, maka sesungguhnya telah tercapai pula tujuan pengiring/penyerta ialah berupa terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses pelatihan tindakan kelas itu berlangsung.

Dengan demikian, guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktek pembelajaran secara reflektif dan bukannya bertujuan untuk mendapatkan ilmu baru tentang penelitian tindakan kelas yang dilakukan itu.

Prosedur penelitian yang digunakan adalah PTK model PTK Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri atas empat tahap di tiap-tiap siklusnya, yaitu antara lain:

1. Rencana

Rencana merupakan tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku atau sikap sebagai solusi.

2. Tindakan

Tindakan adalah apa yang dilakukan oleh guru atau penelitian sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.

3. Observasi

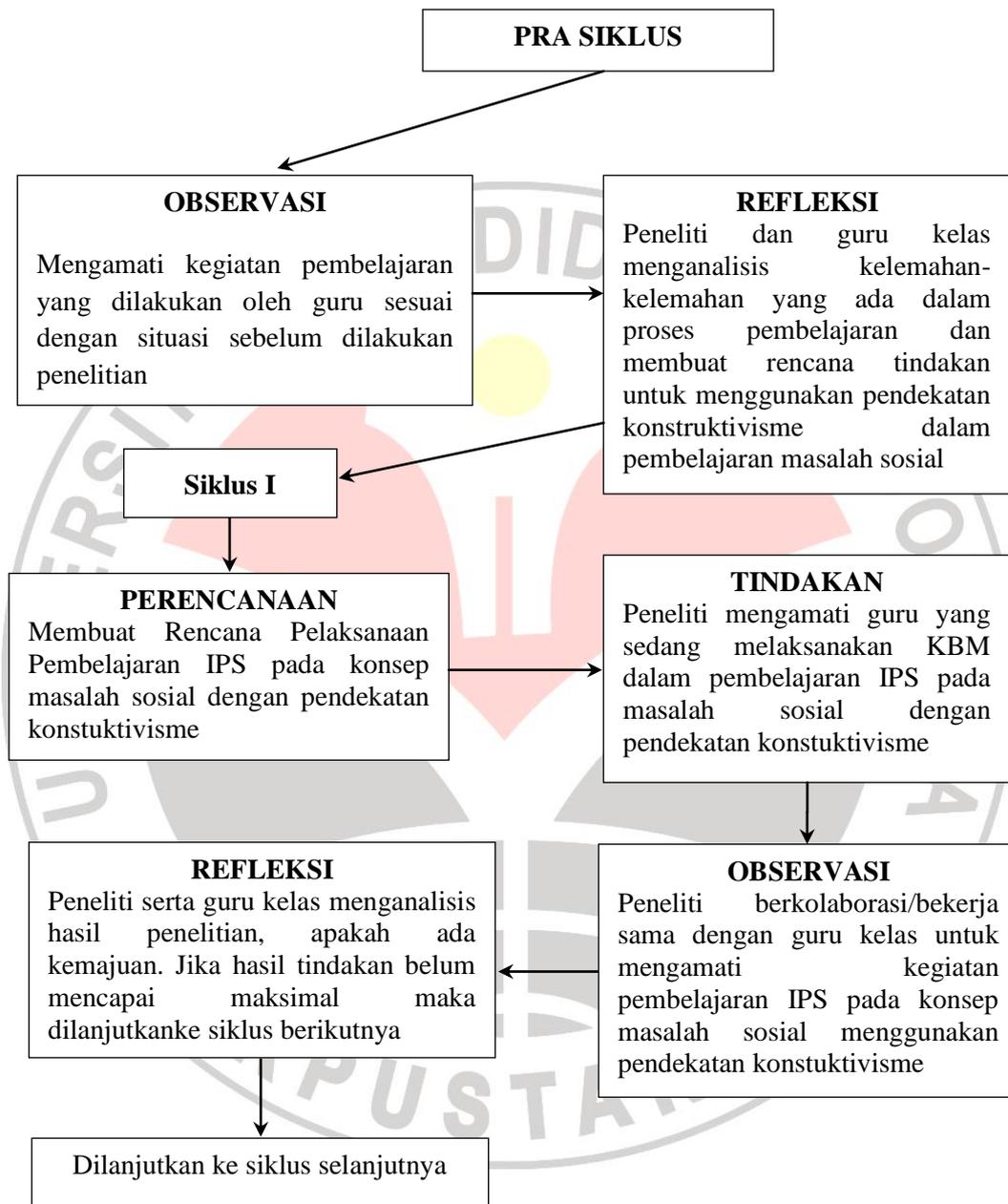
Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai criteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Dengan demikian terjadi suatu siklus, rencana tindakan, observasi, refleksi dan seterusnya, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang paling efektif. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat di bawah ini:

Alur penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS konsep masalah sosial dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme



Gambar 3.1
Rangkaian Siklus PTK model Kemmis dan MC Taggart

B. Proses Penelitian

Dari bagan siklus dapat penulis jelaskan sesuai dengan urutan bagan-bagan siklus sebagai berikut:

1. Pra siklus

a. Observasi

Kegiatan ini maksudnya adalah untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan situasi sebelum dilakukan penelitian/tindakan.

b. Refleksi

Pada tahap ini guru dan peneliti berdiskusi tentang hasil observasi, jadi bila ada kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran dan membuat rencana tindakan yang telah didiskusikan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

2. Siklus I

a. Rencana

Membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan pendekatan konstruktivisme seperti:

- 1) Merancang pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan membuat RPP.
- 2) Menentukan skenario pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme.
- 3) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 4) Menyusun lembar kerja siswa
- 5) Membuat lembar *instrument* penelitian

b. Tindakan

Guru mulai melakukan tindakan seperti:

- 1) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah disusun.
- 2) Guru melakukan tanya jawab untuk membangun pengetahuan awal siswa.

- 3) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan memberi masalah untuk didiskusikan oleh siswa.
 - 4) Siswa berdiskusi membahas masalah (kasus) yang telah disiapkan guru.
 - 5) Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya.
 - 6) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi siswa serta memberi penguatan.
 - 7) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)
- c. Observasi
- 1) Mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar instrumen yang sudah disiapkan.
- d. Refleksi
- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
 - 2) Melakukan pertemuan peneliti dan guru kelas untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
 - 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.
3. Siklus II
- a. Rencana
- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi.
 - 2) Menyusun RPP yang telah diperbaiki dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.
 - 3) Mengembangkan program tindakan II

b. Tindakan

Pelaksanaan program tindak II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I. Pemecahan masalah yang sudah ditentukan antara lain:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah disusun dan diperbaiki.
- 2) Guru melakukan apersepsi.
- 3) Siswa mengamati gambar-gambar mengenai masalah sosial.
- 4) Terjadinya tanya jawab antara guru dan siswa mengenai gambar yang telah diamati.
- 5) Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai gambar yang sudah diamati yaitu tentang masalah sosial.
- 6) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- 7) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi siswa serta memberi penguatan
- 8) Siswa menyelesaikan lembar kerja siswa.

c. Observasi

- 1) Melakukan observasi dengan menggunakan lembar *instrument* yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 2) Menilai hasil tindakan sesuai dengan format penilaian yang sudah dikembangkan.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- 2) Memberbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus III.

4. Siklus III

a. Rencana

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus II dan belum teratasi.
- 2) Mengembangkan program tindakan III.

b. Tindakan

- 1) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah diperbaiki.
- 2) Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga.
- 4) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang.
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk didiskusikan dengan teman kelompoknya.
- 6) Guru membimbing siswa dalam diskusi.
- 7) Perwakilan kelompok maju ke depan untuk menjelaskan hasil diskusinya ditambah dengan penguatan guru.
- 8) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran hasil diskusi tadi.
- 9) Guru memberi penilaian tugas yang telah didiskusikan.
- 10) Guru dan siswa menutup pelajaran.

c. Observasi

- 1) Kegiatan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu untuk mengamati aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.
- 2) Menilai hasil tindakan sesuai dengan instrumen yang sudah dikembangkan.

d. Refleksi

- 1) Peneliti serta guru kelas menganalisis hasil penelitian.
- 2) Indikator keberhasilan yang dicapai pada siklus ini diharapkan mengalami kemajuan dari siklus I dan II.

C. *Instrument Penelitian*

Sesuai dengan tahapan penelitian seperti yang dikemukakan di atas maka menggunakan *instrument* penelitian. Adapun *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut S. Margono (Nurul zuliah 2005: 183) “Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada konsep masalah sosial. Adapun komponen-komponen yang diobservasikan yaitu langkah-langkah pendekatan konstruktivisme yang terdiri empat tahap yaitu: apersepsi, eksplorasi, diskusi dan penjelasan konsep dan pengembangan dan aplikasi. Maka akan memunculkan aktivitas belajar siswa pada konsep masalah sosial di kelas IV.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Konsep Masalah Sosial dengan
Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme

No	Aspek yang Diobservasi	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	<p>Apersepsi</p> <p>a. Siswa menanggapi pertanyaan guru mengenai materi yang akan dibahas</p> <p>b. Terjadinya Tanya jawab antara guru dengan siswa</p> <p>c. Siswa mengkomunikasikan pemahamannya</p> <p>d. Siswa mengemukakan pengetahuan awalnya</p>					
2	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa memperhatikan materi yang diterangkan oleh guru</p> <p>b. Siswa memperhatikan media tentang masalah sosial yang diperlihatkan guru</p> <p>c. Siswa menyelidiki konsep melalui pengumpulan data yang telah dirancang pendidik</p> <p>d. Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok 4-5 orang</p>					
3	<p>Diskusi dan Penjelasan konsep</p> <p>a. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya</p> <p>b. Perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi di depan kelas. Dan kelompok lain menanggapi</p> <p>c. Siswa memberikan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil diskusi ditambah dengan penguatan guru</p>					

No	Aspek yang Diobservasi	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
	d. Siswa diminta untuk menjelaskan alasan mereka memilih jawaban					
4	Pengembangan dan Aplikasi a. Siswa mengungkapkan pendapat mengenai masalah sosial b. Siswa mengaplikasikan konsep yang telah dibahas c. Siswa dimintai pendapat untuk menanggapi pertanyaan guru. d. Siswa menyimpulkan pembelajaran					

Keterangan:

nilai:

Skor 4, jika muncul 4 Indikator, kriteria Baik

Skor 3, jika muncul 3 Indikator, kriteria Sedang

Skor 2, jika muncul 2 Indikator, kriteria Cukup

Skor 1, jika muncul 1 Indikator, kriteria Kurang

2. Tes

“Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”. (Nurul zuriah 2005:185)

Tes adalah suatu pertanyaan, tugas, atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi, yang setiap pertanyaan mempunyai jawaban, dan memberikan implikasi bahwa setiap butir tes menuntut jawaban, dari orang yang di tes. (Hamzah B. unu 2011)

Instrument penelitian tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami materi masalah sosial dengan menggunakan pendekatan koinstruktivisme. Adapun jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda jumlah soal 10.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

Materi Soal : Masalah Sosial

No	Sub Pokok Materi	Strandar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal	No. Soal
1	Masalah Sosial	Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten /kota dan provinsi	Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Mengenal bentuk-bentuk masalah sosial	5	1, 2, 3, 4, dan 5
				Menyebutkan upaya mengatasi masalah sosial	5	6, 7, 8, 9 dan 10

Keterangan:

Setiap soal memiliki bobot nilai 1.

Kriteria Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa yang benar}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 = \text{Nilai akhir}$$

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Hasil observasi

Pengolahan hasil observasi ini menggunakan lembar penilaian yang tujuannya untuk menilai aktivitas belajar siswa, adapun komponen-komponen yang diobservasikan yaitu langkah-langkah pendekatan konstruktivisme yang terdiri empat tahap yaitu: apersepsi, eksplorasi, diskusi, penjelasan konsep dan pengembangan dan aplikasi. Satu tahap pendekatan konstruktivisme mempunyai empat indikator yang dinilai. Pengolahan data hasil observasi keaktifan siswa yaitu sebagai berikut:

Skor 4, jika muncul 4 Indikator, kriteria Baik

Skor 3, jika muncul 3 Indikator, kriteria Sedang

Skor 2, jika muncul 2 Indikator, kriteria Cukup

Skor 1, jika muncul 1 Indikator, kriteria Kurang

b. Hasil tes

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes tertulis yang diberikan kepada siswa setelah melaksanakan poses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa.

Pengolahan data tes tertulis hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa yang benar}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100 = \text{Nilai akhir}$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \text{Nilai akhir}$$

2. Analisis data

a. Hasil observasi

Analisis data hasil observasi penilaian aktivitas belajar siswa dengan cara:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek}} = \text{Nilai akhir}$$

b. Hasil tes

Cara untuk menganalisis tes hasil belajar siswa yaitu dengan cara melihat sub pokok materi dan jumlah soal. Penilaian dilakukan dengan menilai tiap sub pokok materi dan tiap soal.

1) Mencari nilai setiap nomor soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah setiap nomor soal yang benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

2) Mencari nilai setiap sub pokok bahasan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai setiap sub}}{\text{Jumlah nomor soal di setiap sub}} = \text{nilai akhir}$$

3) Mencari nilai rata-rata seluruh sub pokok bahasan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai sub}}{\text{Jumlah sub pokok bahasan}} = \text{nilai akhir}$$

E. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran pada konsep masalah sosial dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Adapun jumlah siswa di kelas IV SD Negeri Cibitung 2 berjumlah 20 orang, perempuan berjumlah 13 dan laki-laki berjumlah 7 orang.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di SD Negeri Cibitung 2 Kecamatan Munjul. Adapun alasan peneliti memilih SD tersebut dengan alasan pertimbangan karena lokasi penelitian cukup strategis tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. Alasan memilih lokasi kelas IV SD Negeri Cibitung 2, disana minat siswa kelas IV terhadap pembelajaran IPS masih kurang.

